



LEKSIKON SERAPAN BAHASA INGGRIS KE DALAM BAHASA MANDARIN TINJAUAN FONOLOGI DAN SEMANTIK

Elsa Astrida Yanti Bestari, Sri Rejeki Urip, Titin Komala Sari[✉]

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2017
Disetujui Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:
Absorption, Lexicon, Chinese

Abstract

The use of a foreign language, especially English which is absorbed into Chinese, can enrich the lexicons of Chinese. In this paper, the writer used descriptive qualitative method. In collecting the data, the writer used a library research method. The data was then analyzed by using a descriptive qualitative method. From the phonological point of view, the absorption of English into Chinese can be categorized into nine sound changes: (1) vocal change, (2) vocal addition, (3) vocal removal, (4) consonant change, (5) consonant addition, (6) consonant removal, (7) syllable addition, (8) syllable removal, (9) loan-translation. From the semantics point of view, the absorption can be categorized into three changes: (1) extending the meaning, (2) narrowing the meaning, (3) completely changing the meaning. The study analyzed there are 164 English vocabularies which is absorbed into Chinese, among 149 vocabularies are sound changes, and 15 vocabularies are translating. From that vocabularies there are 24 vocabularies are meaning changes, among 9 vocabularies are extending the meaning, 8 vocabularies are narrowing the meaning, and 7 vocabularies are completely changing the meaning

Abstrak

Penyerapan kosakata dari bahasa asing khususnya bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin dapat memperkaya leksikon atau perbendaharaan kata bahasa Mandarin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik studi pustaka dan dalam analisis data digunakan metode deskriptif kualitatif. Dari sudut pandang fonologi, penyerapan terbagi ke dalam beberapa jenis proses perubahan: (1) perubahan vokal, (2) penambahan vokal, (3) penanggalan vokal, (4) perubahan konsonan, (5) penambahan konsonan, (6) penanggalan konsonan, (7) penambahan suku kata, (8) penanggalan suku kata, (9) penterjemahan. Kemudian dari sudut pandang semantik penyerapan kata asing mengalami perubahan makna yang terbagi ke dalam tiga kategori: (1) meluas, (2) menyempit, (3) perubahan total. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 164 kosakata serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin, di antaranya 149 kosakata mengalami perubahan bunyi, dan 15 kosakata mengalami penyerapan penterjemahan. Dari kosakata serapan tersebut terdapat 24 kosakata mengalami perubahan makna, di antaranya 9 kosakata mengalami perluasan makna, 8 kosakata mengalami penyempitan makna, dan 7 kosakata mengalami perubahan makna total.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Maka, bahasa dianggap penting karena manusia memerlukan bahasa dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan pendapat dan pikirannya sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa juga mengalami banyak perkembangan dan perubahan sesuai situasi dan kondisi masyarakat. Perkembangan dan perubahan itu terjadi karena adanya perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Perkembangan bahasa yang cukup pesat terjadi pada bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai alat komunikasi, bahasa digunakan oleh sekelompok orang yang biasa disebut masyarakat bahasa. Sedangkan, masyarakat bahasa itu sendiri mencakup dari berbagai latar belakang dan kebudayaan berbeda serta bahasa yang mereka gunakan pun bervariasi. Maka, karena adanya komunikasi antar bahasa satu dengan yang lainnya memungkinkan bahasa seiring berjalannya waktu sudah tidak lagi menjadi bahasa yang murni. Menurut Chaer (1994: 65), menyatakan bahwa dalam masyarakat yang terbuka, artinya para anggotanya dapat menerima kedatangan anggota dari masyarakat lain, baik satu atau lebih masyarakat, akan terjadilah apa yang disebut kontak bahasa.

Dari kontak bahasa itu lah terjadi transfer atau pemindahan unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain yang mencakup semua tataran. Proses penyerapan kata-kata dan istilah dari bahasa lain dimana kata-kata dan istilah yang dipinjam kemudian dijadikan sebagai bagian dari kosakata bahasa nasional disebut sebagai proses pinjaman (*borrowing*).

Pada era globalisasi sekarang ini, karena perkembangan dalam berbagai segi bidang kehidupan mengalami perubahan yang sangat pesat bahasa Mandarin terpengaruh oleh bahasa lain. Bahasa Mandarin menyerap beberapa kata dari bahasa lain yang tidak serumpun dengannya. Ada satu bahasa yang memberikan pengaruh

besar pada perbendaharaan kosakata bahasa Mandarin, yaitu bahasa Inggris.

Adanya kata-kata bahasa Mandarin dalam kehidupan sehari-hari yang menyerap kata dari bahasa Inggris, mengakibatkan bermunculan kata-kata yang konsepnya merujuk pada bahasa Mandarin. Seperti, 巧克力 (*chocolate*), 咖啡 (*coffee*), 夹克 (*jacket*), 口红 (*lipstick*), 因特网 (*internet*).

Dari beberapa contoh kata-kata serapan di atas, nuansa Mandarin telah masuk dalam kata-kata serapan tersebut sehingga kata-kata serapan tersebut tidak dapat disamakan dengan kata-kata yang asli. Hal itu terjadi karena telah dilakukan penyesuaian yang umumnya menyebabkan perubahan pada kosakata yang bersangkutan pada segi fonologi sehingga setelah proses penyesuaian tersebut, kosakata tersebut seringkali tidak bisa dimengerti oleh pengguna bahasa asli, dalam hal ini adalah bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang dikaji oleh peneliti berupa kata serapan. Sumber data yang digunakan diambil dari kamus bahasa Mandarin dan media elektronik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, kemudian dilanjutkan dengan teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Isi Kurikulum Bahasa Mandarin tingkat SMP

a. Penyerapan Kata Berdasarkan Bentuk Fonologi

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang analisis kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin berdasarkan analisis fonologi. Untuk mengetahui bahwa kata serapan bahasa Mandarin yang berasal dari bahasa Inggris mengalami perubahan bunyi yang terjadi pada kata tersebut.

1. Perubahan Vokal

1.1. Vowel Raising

Perubahan vokal secara keseluruhan seperti bunyi vokal /e/ menjadi bunyi vokal /i/ atau bunyi vokal /a/ menjadi bunyi vokal /u/ dan lain-lain. Bentuk perubahan ini dapat dilihat pada contoh berikut.

Kata amoeba/ ə'mi:bə (BI) diserap menjadi kata阿米巴/ āmǐbā (BM) 'amuba'. Bunyi vokal /ə/ pada kata amoeba/ə'mi:bə (BI) berubah menjadi yùnmǔ /a/ pada kata 阿米巴/ āmǐbā (BM).

Kata Arab/ 'ærəb (BI) diserap menjadi 阿拉伯/ ālābó (BM) 'Arab'. Bunyi vokal /æ/ dan /ə/ pada kata Arab/ 'ærəb (BI) berubah menjadi yùnmǔ /a/ pada kata 阿拉伯/ ālābó (BM).

Kata calorie/ 'kæləri (BI) diserap menjadi 卡路里/ kǎlùlǐ (BM) 'kalori'. Bunyi vokal /æ/ dan /ə/ pada kata calorie/ 'kæləri (BI) berubah menjadi yùnmǔ /a/ dan /u/ pada kata 卡路里/ kǎlùlǐ (BM).

Kata nicotine/ 'nikəti:n (BI) diserap menjadi 尼古丁/ nígūdīng (BM) 'nikotin'. Bunyi vokal /ə/ pada kata nicotine/ 'nikəti:n (BI) berubah menjadi yùnmǔ /u/ pada kata 尼古丁/ nígūdīng (BM).

1.2. Diphthongisation

Perubahan bunyi vokal tunggal menjadi dua bunyi vokal atau vokal ganda. Bentuk perubahan ini dapat dilihat dalam contoh berikut.

Kata coffee/ 'kæfi (BI) diserap menjadi 咖啡/ kāfēi (BM) 'kopi'. Bunyi vokal /i/ pada kata coffee/ 'kæfi (BI) berubah menjadi yùnmǔganda /ei/ pada kata 咖啡/ kāfēi (BM).

Kata cellophane/ seləfem: (BI) diserap menjadi kata 赛璐玢/ sàilùfēn (BM). Bunyi vokal /e/ pada kata cellophane/ 'seləfem berubah menjadi yùnmǔ ganda /ai/ pada kata 赛璐玢/ sàilùfēn (BM).

Kata jacket/ 'dʒækɪt (BI) diserap menjadi 夹克/ jiākè (BM) 'jaket'. Bunyi vokal /æ/ pada kata jacket/ 'dʒækɪt (BI) berubah menjadi yùnmǔganda /ia/ pada kata 夹克/ jiākè (BM).

Kata lorry/ 'lɒri (BI) diserap menjadi 罗厘/ luòlǐ (BM) 'lori'. Bunyi vokal /ɒ/ pada kata

lorry/ 'lɒri (BI) berubah menjadi yùnmǔganda /ia/ pada kata 罗厘/ luòlǐ (BM).

2. Penambahan Vokal

2.1. Anaptix

Penambahan atau pembubuhan bunyi vokal pada tengah kata. Bentuk perubahan ini dapat dilihat pada contoh berikut.

Kata aspirin/ 'æspərin (BI) diserap menjadi kata 阿司匹林/ āsīpīlín (BM) 'aspirin'. Kata 阿司匹林/ āsīpīlín (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /i/ pada tengah kata yang pada kata asli aspirin/ 'æspərin (BI) tidak ada.

Kata angel/ 'eɪndʒl (BI) diserap menjadi 安琪儿/ ānqí'ér (BM) 'bidadari'. Kata 安琪儿/ ānqí'ér (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /i/ pada tengah yang pada kata asli angel/ 'eɪndʒl (BI) tidak ada.

Kata pygmy/ 'pɪgmɪ (BI) diserap menjadi 俾格米/ bǐgémǐ (BM) 'orang kerdil'. Kata 俾格米/ bǐgémǐ (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /e/ pada tengah yang dalam kata asli pygmy/ 'pɪgmɪ (BI) tidak ditemukan.

Kata scooter/ 'sku:tə(r) (BI) diserap menjadi 史古打/ shǐgǔdǎ (BM) 'sekuter'. Kata 史古打/ shǐgǔdǎ (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /i/ pada tengah yang dalam kata asli scooter/ 'sku:tə(r) (BI) tidak ditemukan.

2.2. Paragoge

Penambahan atau pembubuhan bunyi vokal pada akhir kata. Adapun contohnya adalah sebagai berikut.

Kata blog/ blɒg (BI) diserap menjadi 博客/ bókè (BM) 'blog'. Kata 博客/ bókè (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /e/ pada akhir kata yang dalam kata asli blog/ blɒg (BI) tidak ditemukan.

Kata morse/ mɔ:s (BI) diserap menjadi 莫尔斯/ mò'ěrsī (BM) 'sandi morse'. Kata 莫尔斯/ mò'ěrsī (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /i/ pada akhir kata yang dalam kata asli morse/ mɔ:s (BI) tidak ditemukan.

Kata tank/ tæŋk (BI) diserap menjadi 坦克/ tǎnkè (BM) 'teng/ tangki'. Kata 坦克/ tǎnkè (BM) mengalami penambahan vokal atau yùnmǔ /e/ pada akhir kata yang dalam kata asli tank/ tæŋk (BI) tidak ditemukan.

3. Penanggalan Vokal

3.1. Syncope

Penghilangan atau penanggalan bunyi vokal pada tengah kata. Bentuk perubahan ini dapat dilihat dari contoh kata serapan berikut.

Kata *cocacola* / *kəʊkə'kəʊlə* (BI) diserap menjadi 可口可乐 / *kěkòukělè* (BM) 'kokakola/ minuman bersoda'. Bunyi vokal /*ʊ*/ pada kata *cocacola* / *kəʊkə'kəʊlə* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 可口可乐 / *kěkòukělè* (BM).

Kata *cocoa* / *kəʊkəʊ* (BI) diserap menjadi 可可 / *kěkě* (BM) 'biji coklat'. Bunyi vokal /*ʊ*/ pada kata *cocoa* / *kəʊkəʊ* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 可可 / *kěkě* (BM).

Kata *yoga* / *jəʊgə* (BI) diserap menjadi 瑜伽 / *yújiā* (BM) 'yoga'. Bunyi vokal /*ə*/ pada kata *yoga* / *jəʊgə* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 瑜伽 / *yújiā* (BM).

4. Perubahan Bunyi Konsonan

4.1. Dissimilation

Perubahan yang terjadi bila dua bunyi yang sama berubah menjadi tidak sama, contohnya perubahan konsonan *r ... l* menjadi *l ... r*. contoh dari perubahan bunyi ini diantaranya adalah sebagai berikut.

Kata *bikini* / *bɪ'ki:nɪ* (BI) diserap menjadi 比基尼 / *bǐjīní* (BM) 'bikini/ baju renang perempuan'. Bunyi konsonan /*b*/ pada kata *bikini* / *bɪ'ki:nɪ* (BI) berubah menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*b*/ pada kata 比基尼 / *bǐjīní* (BM) yang dalam bahasa Mandarin *shēngmǔ* tersebut diucapkan menjadi bunyi /*p*/.

Kata *calypso* / *'kə'lipəsəʊ* (BI) diserap menjadi 加力扫 / *jiālìsǎo* (BM) 'musik kalipso'. Bunyi konsonan /*k*/ pada kata *calypso* / *'kə'lipəsəʊ* (BI) berubah menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*j*/ pada kata 加力扫 / *jiālìsǎo* (BM) yang dalam bahasa Mandarin *shēngmǔ* tersebut diucapkan menjadi bunyi /*c*/.

Kata *radar* / *'reɪdɑ:(r)* (BI) diserap menjadi 雷达 / *léidá* (BM) 'radar'. Bunyi konsonan /*r*/ pada awal kata *radar* / *'reɪdɑ:(r)* (BI) berubah menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*l*/ pada kata 雷达 / *léidá* (BM) sehingga pengucapannya menjadi sangat berbeda dari kata aslinya.

4.2. Intervocalic Voicing

Perubahan konsonan yang terjadi pada tengah kata di antara dua vokal. Contoh perubahan ini dapat dilihat pada kata serapan berikut.

Kata *amoeba* / *ə'mi:bə* (BI) diserap menjadi 阿米巴 / *āmǐbā* (BM) 'amuba'. Bunyi konsonan /*b*/ pada tengah kata di antara dua vokal dalam kata *amoeba* / *ə'mi:bə* (BI) berubah menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*b*/ pada kata 阿米巴 / *āmǐbā* (BM) yang dalam bahasa Mandarin *shēngmǔ* tersebut diucapkan menjadi bunyi /*p*/.

Kata *pudding* / *'pʊdɪŋ* (BI) diserap menjadi 布丁 / *búding* (BM) 'puding'. Bunyi konsonan /*d*/ pada tengah kata di antara dua vokal dalam kata *pudding* / *'pʊdɪŋ* (BI) berubah menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*d*/ pada kata 布丁 / *búding* (BM) yang dalam bahasa Mandarin *shēngmǔ* tersebut diucapkan menjadi bunyi /*t*/.

Kata *mosaic* / *məʊ'zeɪk* (BI) diserap menjadi 马赛克 / *mǎsàikè* (BM) 'mosaik'. Bunyi konsonan /*z*/ pada tengah kata di antara dua vokal dalam kata *mosaic* / *məʊ'zeɪk* (BI) berubah menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*s*/ pada kata 马赛克 / *mǎsàikè* (BM).

5. Penambahan Konsonan

5.1. Affrication

Perubahan bunyi konsonan /*t*/ menjadi /*th*/, /*k*/ menjadi /*kh*/, /*s*/ menjadi /*sh*/ dan lain sebagainya. Bentuk perubahan ini terdapat dalam kata serapan berikut.

Kata *bus* / *bʌs* (BI) diserap menjadi 巴士 / *bāshì* (BM) 'bis'. Bunyi konsonan /*s*/ pada kata *bus* / *bʌs* (BI) mengalami perubahan menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*sh*/ pada kata 巴士 / *bāshì* (BM).

Kata *salad* / *'sæləd* (BI) diserap menjadi 沙拉 / *shālā* (BM) 'selada/ makanan vegetarian'. Bunyi konsonan /*s*/ pada kata *salad* / *'sæləd* (BI) mengalami perubahan menjadi konsonan atau *shēngmǔ* /*sh*/ pada kata 沙拉 / *shālā* (BM).

Kata *sofa* / *'səʊfə* (BI) diserap menjadi 沙发 / *shāfā* (BM) 'sofa'. Bunyi konsonan /*s*/ pada kata *sofa* / *'səʊfə* (BI) mengalami perubahan

menjadi konsonan atau *shēngmǔ /sh/* pada kata 沙发/ *shāfā* (BM).

6. Penanggalan Konsonan

6.1. Final Devoicing

Penanggalan atau penghilangan konsonan pada akhir kata. Perubahan ini dapat dilihat pada contoh berikut.

Kata carat/ *'kærət* (BI) diserap menjadi 克拉/ *kèlā* (BM) 'karat emas'. Bunyi konsonan /t/ di akhir kata carat/ *'kærət* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 克拉/ *kèlā* (BM).

Kata hacker/ *'hækə(r)* (BI) diserap menjadi 黑客/ *hēikè* (BM). Bunyi konsonan /r/ pada akhir kata hacker/ *'hækə(r)* (BI) dihilangkan setelah diserap ke dalam kata 黑客/ *hēikè* (BM).

Kata salad/ *'sæləd* (BI) diserap menjadi 沙拉/ *shālā* (BM) 'selada/ makanan vegetarian'. Bunyi konsonan /d/ di akhir kata salad/ *'sæləd* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 沙拉/ *shālā* (BM).

Kata morphine/ *'mɔ:fi:n* (BI) diserap menjadi 吗啡/ *mǎfēi* (BM) 'morfin'. Bunyi konsonan /n/ di akhir kata morphine/ *'mɔ:fi:n* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 吗啡/ *mǎfēi* (BM).

6.2. Penanggalan Konsonan Tengah Kata

Penghilangan bunyi konsonan yang berada di tengah kata. Berikut beberapa contoh kata serapan yang mengalami perubahan ini.

Kata blog/ *blɒg* (BI) diserap menjadi 博客/ *bókè* (BM) 'blog'. Bunyi konsonan /l/ yang berada di tengah kata blog/ *blɒg* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 博客/ *bókè* (BM).

Kata microphone/ *maɪkrə'fəʊn* (BI) diserap menjadi 麦克风/ *màikēfēng* (BM) 'mikropon/ pengeras suara'. Bunyi konsonan /r/ yang berada di tengah kata microphone/ *maɪkrə'fəʊn* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 麦克风/ *màikēfēng* (BM).

Kata pizza/ *'pi:tə* (BI) diserap menjadi 比萨/ *bǐsà* (BM) 'pizza'. Bunyi konsonan /t/ yang berada di tengah kata pizza/ *'pi:tə* (BI)

menghilang setelah diserap menjadi kata 比萨/ *bǐsà* (BM).

7. Split

Perubahan bunyi dengan menambahkan suku kata. Adapun kata serapan yang mengalami perubahan ini adalah sebagai berikut.

Kata ballet/ *'bæleɪ* (BI) diserap menjadi 芭蕾舞/ *bālěiwǔ* (BM) 'tari balet'. Kata ballet/ *'bæleɪ* (BI) mengalami penambahan suku kata /wu/ setelah diserap menjadi kata 芭蕾舞/ *bālěiwǔ* (BM), karena suku kata tersebut memiliki arti sebuah makna 'tarian'.

Kata jazz/ *dʒæz* (BI) diserap menjadi 爵士乐/ *juéshìyuè* (BM) 'musik jazz'. Kata jazz/ *dʒæz* (BI) mengalami penambahan suku kata /yue/ di akhir kata setelah diserap menjadi kata 爵士乐/ *juéshìyuè* (BM), karena suku kata tersebut memiliki arti sebuah makna 'musik'.

Kata motorcycle/ *məʊtə'saɪkl* (BI) diserap menjadi 摩托车/ *mótuōchē* (BM) 'motor'. Kata motorcycle/ *məʊtə'saɪkl* (BI) mengalami penambahan suku kata /che/ di akhir kata setelah diserap menjadi kata 摩托车/ *mótuōchē* (BM), karena suku kata tersebut memiliki arti sebuah makna 'kendaraan'.

8. Haplology

Perubahan bunyi suku kata yang menghilangkan atau menanggalkan suku kata. Perubahan ini dapat dilihat dalam contoh berikut.

Kata barbiturate/ *ba:'bɪtjərət* (BI) diserap menjadi 巴比妥/ *bābǐtuō* (BM) 'obat bius tidur'. Bunyi suku kata /ret/ di akhir kata barbiturate/ *ba:'bɪtjərət* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 巴比妥/ *bābǐtuō* (BM).

Kata Marxism/ *'mɜ:ksɪzəm* (BI) diserap menjadi 马克思/ *mǎkèsī* (BM) 'Marxisme'. Bunyi suku kata /zem/ di akhir kata Marxism/ *'mɜ:ksɪzəm* (BI) menghilang setelah diserap menjadi kata 马克思/ *mǎkèsī* (BM).

9. Penterjemahan

Proses penyerapan kosakata yang terjadi secara menerjemahkan seutuhnya atau secara penyesuaian bunyi ejaan dan penterjemahan

sekaligus, perubahan ini biasa disebut dengan *loan-translation*. Berikut beberapa contoh kata yang mengalami *loan-translation*.

Kata *bluetooth* / 'blu:tu:θ (BI) diserap menjadi 蓝牙 / *lányá* (BM) yang diserap dengan cara menerjemahkan kata tersebut.

~~blu~~ → 蓝 *lán*

~~tooth~~ → 牙 *yá*

Kata *starbuck* / *sta:(r)bak* (BI) diserap menjadi 星巴克 / *xīngbākè* (BM) yang diserap dengan cara menerjemahkan dan penyesuaian bunyi ejaan kata tersebut.

~~star~~ → 星 *xīng*

~~buck~~ → 克 *bākè* (yang berubah dengan menirukan bunyi ujarannya)

Kata *wheelchair* / 'wi:lfeə(r) (BI) diserap menjadi 轮椅 / *lúnyǐ* (BM) yang diserap juga dengan cara menerjemahkan kata tersebut.

~~wheel~~ → 轮 *lún*

~~chair~~ → 椅 *yǐ*

b. Penyerapan Kata Berdasarkan Bentuk Semantik

Selain analisis fonologi yaitu dalam perubahan buyi, peneliti juga melakukan analisis dalam segi semantik yaitu dalam perubahan makna kata serapan dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin. Berikut peneliti kelompokkan kata serapan apa saja yang mengalami perubahan makna.

1. Meluas

Sebuah gejala yang terjadi pada sebuah kata yang awalnya memiliki satu 'makna', tetapi kemudian berubah menjadi memiliki makna-makna lain. Contoh kata yang mengalami perubahan makna meluas adalah sebagai berikut.

Kata *angel* (BI) awalnya memiliki makna roh yang dipercaya untuk mengirim pesan atau menjalankan tugas dari Tuhan, namun setelah penyerapan menjadi kata 安琪儿 / *ānqī'ér* (BM) berubah meluas maknanya menjadi roh yang dipercaya oleh suatu agama menjadi pengirim pesan atau biasa digunakan untuk menerangkan anak perembuan atau anak kecil yang memiliki paras sangat cantik.

Kata *marathon* (BI) memiliki makna lari jarak panjang 42 kilometer, sedangkan kata 马拉松 / *mǎlāsōng* (BM) bermakna lomba lari. Makna pada kata 马拉松 / *mǎlāsōng* (BM) memiliki konteks yang lebih dibandingkan dengan kata aslinya *marathon* (BI).

2. Menyempit

Suatu gejala yang terjadi pada sebuah kata yang awalnya memiliki makna meluas, kemudian berubah menjadi terbatas pada sebuah makna saja. Berikut contoh kata yang mengalami perubahan menyempit.

Kata *spaghetti* (BI) memiliki makna yaitu hidangan pasta dalam bentuk panjang tipis dan terlihat seperti benang ketika dimasak, namun kemudian berubah menyempit maknanya dalam kata 意大利面 / *yìdàlìmiàn* (BM) menjadi memiliki makna mie yang berasal dari Itali.

Kata *tank* (BI) bermakna kendaraan berukuran besar yang digunakan untuk mengangkut bahan cair atau gas (ikan, minyak), atau juga diartikan sebagai kendaraan militer, sedangkan dalam kata 坦克 / *tǎnkè* (BM) bermakna kendaraan tempur. Makna pada kata 坦克 / *tǎnkè* (BM) lebih sempit konteksnya dibandingkan dengan kata aslinya *tank* (BI).

3. Perubahan Total

Suatu perubahan makna yang berubah total pada sebuah kata dan makna asalnya. Adapun contohnya dapat dilihat berikut ini.

Kata *jeep* (BI) memiliki makna kendaraan berukuran kecil yang biasa digunakan oleh tentara, sedangkan pada kata 吉普车 / *jípǔchē* (BM) bermakna kendaraan *off-road* yang dapat menyesuaikan pada jalan yang tidak rata. Kata tersebut mengalami perubahan total karena berbeda maknanya.

Kata *syndicate* (BI) bermakna sekelompok orang yang bekerja sama untuk tujuan tertentu, sedangkan pada kata 辛迪加 / *xīndījiā* (BM) bermakna bentuk kapitalisme yang memonopoli perdagangan. Kata tersebut mengalami perubahan total karena berbeda maknanya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian proses penyerapan kosakata bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin lebih banyak terjadi secara audial, yaitu dengan menirukan bunyi ujaran tersebut sesuai dengan yang didengarnya. Penggunaan unsur serapan bahasa Inggris ke dalam bahasa Mandarin juga dapat memperkaya leksikon bahasa Mandarin itu sendiri.

Ditinjau dari segi fonologis proses penyerapan mengalami perubahan bunyi yaitu, *vowel raising*, *diphthongisation*, *anaptixis*, *paragoge*, *syncope*, *apocope*, *dissimilation*, *intervocalic voicing*, *affrication*, *final devoicing*, *penanggalan konsonan tengah kata*, *split*, *haplology*, dan *loan-translation* atau penterjemahan.

Ditinjau dari segi semantic proses penyerapan kosakata mengalami beberapa bentuk perubahan makna yaitu, perubahan makna meluas, perubahan makna menyempit, dan perubahan makna total.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, Lyle. 1998. *Historical Linguistic*. Cambridge: The University Press.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Liem, A Wijaya dan Leoni A Wijaya. 2010. *Mudah Melakukan Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari*. Jakarta: PT Tangga Pustaka.
- Wu, Jingrong. 2003. *Oxford Chinese Dictionary*. Hongkong: Oxford University Press (China) Ltd.
- Yule, George. 2015. *Kajian Bahasa Edisi Kelima*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zed, Mustika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obir Indonesia.
- 乔·学军。2003年。汉语教程。北京：北京语言大学出版社。

陈·荣岚。2007年。华语印度尼西亚高中本课程。北京：教育科学出版社。

吕·叔湘。2002年。现代汉语词典。北京：商务印书馆。